PERAN PENTING SEKTOR PARIWISATA DALAM MENJAGA STABILITAS DAN PENGUATAN EKONOMI INDONESIA

Muhammad Rivan Subarna¹, Augustha Kwanzaa Rich Samuel Simbolon², Dwi Desi Yayi Tarina³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

rivansubarna@gmail.com¹, augusthakwanzaa@gmail.com², dwidesyatarina@upnvj.ac.id³

***ABSTRACT;** Indonesia, with its various natural resource potential, geographical location, and great potential, has committed to achieving an ambitious vision, namely to become "Golden Indonesia 2045." This vision represents a major challenge that requires deep and sustainable economic transformation. In this context, the tourism sector plays an important role in maintaining the Indonesian economy. Tourist attractions in Indonesia are very diverse, both man-made and God's creation, so we can take advantage of this in creating economic growth and stability in Indonesia so that Golden Indonesia 2045 can be fulfilled from an economic perspective, apart from that, the developments that have been carried out by institutions institutions that are linked to the Indonesian tourism sector, have succeeded rapidly in maintaining the attraction of tourists both from foreign and domestic. In addition, foreign trade is a window for Indonesia to promote its superior products to the global market, as well as to increase cooperation with other countries. By establishing strong trade partnerships, Indonesia can expand market share, improve economic prosperity, and support sustainable economic growth.*

***Keywords:** Economy, Tourism, Golden Indonesia 2045, Development.*

ABSTRAK; Indonesia, dengan berbagai potensi sumber daya alamnya, letak geografis, dan potensi yang besar, telah berkomitmen untuk mencapai visi ambisius, yaitu menjadi "Indonesia Emas 2045." Visi ini merupakan tantangan besar yang memerlukan transformasi ekonomi yang mendalam dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, peran penting sektor pariwisata dalam menjaga ekonomi Indonesia. Tempat wisata yang berada Indonesia sangatlah beragam, baik dari buatan manusia maupun ciptaan Tuhan, sehingga hal tersebut dapat kita manfaatkan dalam menciptakan kenaikan dan stabilitas ekonomi Indonesia sehingga, Indonesia Emas 2045 dapat terpenuhi dari segi ekonomi, selain itu, perkembangan yang telah dilakukan oleh lembaga-lembaga yang memiliki keterkaitan dengan sektor pariwisata Indonesia, telah berhasil dengan pesat dalam menjaga daya tarik dari para wisatawan baik dari mancanegara maupun domestik Selain itu, perdagangan luar negeri adalah jendela bagi Indonesia untuk mempromosikan produk-produk unggulannya ke pasar global, serta untuk meningkatkan kerjasama dengan negara-negara lain. Dengan menjalin kemitraan perdagangan yang kuat, Indonesia dapat memperluas pangsa

pasar, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi, Pariwisata, Indonesia Emas 2045, Perkembangan.

PENDAHULUAN

Artikel tentang Peran Penting Sektor Pariwisata dalam Menjaga Stabilitas dan Penguatan Ekonomi Indonesia ini akan membahas tentang bagaimana Sektor pariwisata akan menjaga kestabilan dan menciptakan kemajuan ekonomi di Indonesia. Dalam artikel ini, kami akan menggali peran penting sektor pariwisata dalam menjaga ekonomi Indonesia. Kami akan membahas tanggapan sosial, hambatan, dan potensi yang perlu diperhatikan dalam upaya menjaga sektor pariwisata untuk menjaga ekonomi Indonesia. Pariwisata telah menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, jumlah kunjungan wisata di Jakarta mencapai rata-rata 2,5 juta wisatawan per tahun, menunjukkan kenaikan setiap tahunnya. Dengan demikian, destinasi wisata seperti Ancol (Dufan) memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pendapatan negara dan mengurangi pengangguran. Dunia Fantasi Ancol, yang lebih dikenal dengan sebutan Dufan, adalah pusat hiburan outdoor terbesar di Indonesia yang dibuka untuk umum pada 29 Agustus 1986. Dufan terbagi dalam 8 kawasan, menawarkan berbagai wahana permainan berteknologi tinggi yang memanjakan pengunjung dengan fantasi keliling dunia. Selain itu, Dufan juga sebagai salah satu pusat edutainment yang ada di Ancol, dengan dibukanya Fisika Dunia Fantasi (Fidufa) dan Pentas Prestasi. Dufan telah memiliki sertifikat ISO 9001: 2008 sejak 2009, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan. Dufan memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Pendapatan global dari taman rekreasi diperkirakan mencapai 19,7 miliar dollar Amerika di tahun 2010. Dengan demikian, Dufan sebagai salah satu taman rekreasi yang paling populer di Indonesia memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan negara. Namun, Dufan masih memiliki beberapa tantangan dalam meningkatkan daya saing di tingkat Asia. Menurut data dari AECOM, Dufan hanya berada pada peringkat 19 dari 20 besar taman rekreasi dengan pengunjung terbanyak di Asia. Sehingga kami memiliki visual untuk mengambil ancil sebagai obyek kajian yang akan kami

teliti untuk membahas rumusan masalah kami mengenai mengenai “bagaimana perkembangan ancol selama beberapa tahun terakhir?” serta “apa pengaruh ancol terhadap ekonomi indonesia dan masyarakat?”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data sekunder. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, termasuk Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta dan melakukan wawancara terhadap masyarakat yang sedang berada di ancol. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear. Serta Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif, dengan memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari jurnal sebagai isi dari materi yang digunakan dalam artikel ini. Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk dikembangkan dan digunakan. Tahap pengisian materi dilakukan beberapa tahap yaitu mencari sumber-sumber dari jurnal, menentukan/menyaring materi yang akan digunakan, melakukan perbandingan antar beberapa referensi dan isi materi, serta melakukan evaluasi berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata memiliki andil cukup besar dalam pendapatan devisa negara, termasuk dalam penciptaan kesempatan kerja. Sejak tahun 2013-2019 setiap tahun kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian di Indonesia terus menanjak. Pada tahun 2019, kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,8%. Nilai tersebut meningkat 0,30 poin dibandingkan tahun sebelumnya.

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan Ancol sebagai salah satu kawasan wisata terpadu yang sangat populer. Pada tahun 2018, sektor pariwisata Indonesia mencapai peringkat ke-9 di dunia dengan pertumbuhan tertinggi, menempati peringkat ke-3 di Asia. Ancol juga telah berpartisipasi dalam program CSR berkelanjutan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mewadahi mereka sebagai reseller yang dibina melalui koperasi. Ancol telah berkomitmen untuk menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada tahun 2023, Ancol telah berkontribusi terhadap 17

tujuan dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs).

No.	Nama Data	Jan-Sep 2022	Jan-Sep 2023
1	Pendapatan	630.401.000.000	902.565.000.000
2	Laba*	74.045.000.000	170.801.000.000

Data tersebut memperlihatkan mengenai kenaikan pendapatan yang telah diperoleh ancol pada tahun 2022-2023. Masyarakat sekitar seperti UMKM juga merasakan dampak, dengan pesatnya kenaikan wisatawan, hal ini membuktikan bahwasanya ancol dapat memberikan pengaruh baik terhadap UMKM mengingat dengan daya tarik ancol terhadap wisatawan. Ancol merupakan salah satu wisata yang diminati oleh berbagai kalangan, serta menjadi salah satu aset penting wisata di Indonesia dengan wisata-wisata yang berada di dalamnya, pantai dan dunia fantasi merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi, dalam beberapa tahun terakhir, ancol telah memperlihatkan beberapa potensi dalam berbagai aspek Ancol dapat meningkatkan kualitas fasilitas dan wahana permainan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan meningkatkan daya tarik wisata sehingga ancol dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan meningkatkan pendapatan dari penjualan tiket dan merchandise. Kemudian Ancol dapat meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dengan mengembangkan industri pariwisata yang lebih luas. Ancol dapat meningkatkan jumlah unit bisnis dan meningkatkan kualitas layanan untuk

meningkatkan pengalaman wisatawan. Dengan demikian, Ancol dapat meningkatkan pendapatan dari industri pariwisata dan meningkatkan kontribusi terhadap ekonomi Indonesia. kedua potensi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, mengingat Ancol sudah Ancol telah meningkatkan kualitas layanan dengan mengembangkan fasilitas pendukung yang mumpuni, seperti area parkir yang luas, kereta sato-sato, bus wara-wiri, dan fasilitas publik seperti toilet, mushola, dan Ancol telah meningkatkan keamanan dan kesehatan dengan menghadirkan kolam renang dan restoran yang berskala resort di Putri Duyung Resort, serta meningkatkan layanan kesehatan dengan fasilitas medis yang tersedia. Dengan adanya keterkaitan dengan layanan dan fasilitas yang telah ditingkatkan, Ancol juga telah memberikan kesempatan kerja bagi warga sekitar untuk menjadi karyawan hal ini dibuktikan dengan Ancol yang telah mengembangkan program CSR yang berfokus pada meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dan memberdayakan masyarakat dengan mewadahi mereka sebagai reseller melalui koperasi. Selain itu Ancol telah meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan mengembangkan UMKM yang berada di kawasan Ancol. Ancol telah memberikan bimbingan dan fasilitas kepada UMKM untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Namun dibalik semua pengembangan dan potensi tersebut, terdapat beberapa tantangan utama Ancol untuk menjaga stabilitas ekonominya. tekanan eksternal seperti perubahan kebijakan di AS, dapat mempengaruhi nilai tukar Rupiah dan stabilitas pendapatan Ancol sehingga Ancol harus menimbang harga tiket dan fasilitas lebih lanjut untuk menjaga daya tarik wisatawan, hal ini dikhawatirkan apabila nilai rupiah melemah dan Ancol harus menaikkan harga tiket, daya tarik wisatawan akan berkurang sehingga terjadinya penurunan, kemudian di dalam internal, Ancol masih memerlukan penanganan lebih lanjut mengenai ketegasan dan solusi mengenai kebersihan, dikhawatirkan tenaga kerja kebersihan tidak sebanding apabila para wisatawan masih tidak memiliki kesadaran akan peraturan kebersihan, namun solusi untuk hal tersebut dapat diatasi apabila pihak Ancol dapat meningkatkan regulasi dengan lebih ketat mengenai kebersihan.

KESIMPULAN

Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam menjaga ekonomi Indonesia. Dalam konteks ini, pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai

penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam hal ini, ancol memiliki kontribusi yang besar untuk menjaga serta meningkatkan perekonomian serta nilai wisata di Indonesia, sehingga wisatawan dari mancanegara juga dapat menilai ancol dengan baik.

Kesimpulan dari narasi tersebut adalah bahwa sektor pariwisata di Indonesia, khususnya Ancol, telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Ancol telah berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dengan meningkatkan pendapatan devisa dan menciptakan kesempatan kerja. Ancol juga telah berpartisipasi dalam program CSR berkelanjutan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mewadahi mereka sebagai reseller melalui koperasi. Namun, Ancol masih menghadapi beberapa tantangan utama, seperti tekanan eksternal seperti perubahan kebijakan di AS yang dapat mempengaruhi nilai tukar Rupiah dan stabilitas pendapatan Ancol, serta internal seperti kebersihan yang masih memerlukan penanganan lebih lanjut. Untuk menjaga stabilitas ekonominya, Ancol harus menimbang harga tiket dan fasilitas lebih lanjut dan meningkatkan regulasi dengan lebih ketat mengenai kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Clara Chrisanda Angtolis (2024). Peran Sektor Pariwisata Dufan Terhadap Perekonomian Jakarta.
- Anonim (2020). *Terus Berinovasi, Jaya Ancol Sajikan Destinasi Wisata Ikonik Kebanggaan Jakarta Serta Indonesia*. Korporat.ancol.com
- Muhammad Zuldi (2021). *Potensi Dan Dampak Pengembangan Obyek Wisata Taman Impian Jaya Ancol Sebagai Daya Tarik Wisata Jakarta Di Jakarta Utara*.
- Humas Kota Bandung (2023). Ancol Creative Centre: Ruang Kolektif Baru Industri Kreatif dan UMKM Kota Bandung. Bandung.go.id
- Muchammad Satrio Wibowo dan Lutfi Arviana Belia (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*.
- Dewi Retno Dumilah, Moh. Komarudin, dan Rian Ubaidillah (2021). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata di Seaworld Ancol
- Sukarno Wibowo & Odang Rusmana (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism.

Ronald Suwakdi, M. M. Wahyuni Inderawati, dan Vincent Lie (2015). Pengembangan Strategi Perbaikan Kualitas Layanan Taman Hiburan Dunia Fantasi Ancol.